

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis pada laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 2019 sampai dengan 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa peringkat komposit PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2019 mendapatkan nilai sebesar 60% dengan predikat “Kurang Sehat”, lalu pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,85% yaitu sebesar 62,85% dengan predikat “Cukup Sehat”, lalu pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 5,72% yaitu sebesar 68,57% dengan predikat “Cukup Sehat”, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,86% yaitu sebesar 65,71% dengan predikat “Cukup Sehat”. Hasil analisis menunjukkan tingkat kesehatan Bank Muamalat pada periode tahun 2019-2022 berada dikategori kurang sehat, karena jika dilihat dari tabel penetapan peringkat komposit bank muamalat dari tahun 2019-2022 bisa dilihat dari 7 rasio yang di analisis, ada 3 rasio yaitu ROA, ROE, dan BOPO yang memiliki tingkat kesehatan kurang sehat dan tidak sehat.
2. Berdasarkan grafik 4.1 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah pada tahun 2021 yaitu sebesar 68,57%. Hal ini disebabkan karena terdapat penurunan persentase NPF sebesar 4,55% dari 5,22% di tahun 2019 menjadi 0,67% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan perubahan yang

sangat baik untuk PT. Bank Muamalat Syariah Tbk. karena semakin kecil nilai persentase NPF maka semakin baik bank dalam meminimalkan kerugian akibat kredit macet, dengan NPF yang rendah Bank Muamalat Indonesia memiliki lebih sedikit keterlambatan pembayaran atau pinjaman bermasalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dapat meningkatkan peringkat kesehatan menjadi lebih baik agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Terdapat faktor yang harus dibenahi yaitu adalah faktor *Earning* yang selama 4 tahun terakhir berada di peringkat 4 dengan kriteria “Kurang Sehat”.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan disarankan untuk menggunakan metode yang lain seperti CAMELS, Analisis Vertikal dan Horizontal, dan Analisis Du Pont dalam menganalisis tingkat kesehatan bank, agar penelitian lebih lengkap.